

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDIKASI SC  
(*SECTIO CAESAREA*) PADA IBU BERSALIN DI RUMAH  
SAKITBHAYANGKARAMAYANG MANGURAI  
POLDA JAMBI TAHUN 2019**



**OLEH :**

**ADE RIZKA AMRAN**

**183001040041**

**PROGRAM STUDI SI KEBIDANAN  
FAKULTAS KESEHATAN DAN FARMASI  
UNIVERSITAS ADIWANGSA KOTA JAMBI  
2020**

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDIKASI  
SC( *SECTIO CAESAREA* ) PADA IBU BERSALIN DI RUMAH  
SAKIT BHAYANGKARAMAYANG MANGURAI  
POLDA JAMBITAHUN 2019**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Kebidanan



**OLEH :**

**ADE RIZKA AMRAN**

**183001040041**

**PROGRAM STUDI S-I KEBIDANAN  
FAKULTAS KESEHATAN DAN FARMASI  
UNIVERSITAS ADIWANGSA KOTA JAMBI  
2020**

## HALAMAN PERSETUJUAN

**Skripsi ini telah diperiksa, disetujui dan siap dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan dan Farmasi Universitas Adiwangsa Jambi**

Oleh : Ade RizkaAmran

Nim : 183001040041

Jambi, 12 Agustus 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

**Donna HarriyaNovidha,SST.,M.Keb**

**NIDN : 1018118601**

**Adam Afriansyah.,M.Kom**

**NIDN : 1019049101**



**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi S1 Kebidanan**

**Universitas Adiwangsa Jambi**

**Diane Marlin, SST.,M.Keb**

**NIDN : 1009059001**

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Tugas Akhir : Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Indikasi SC  
(*Sectio Caesarea*) Pada Ibu Bersalin Di  
Rumah Sakit Bhayangkara Mayang Mangurai Polda  
Jambi Tahun 2019

Nama : Ade Rizka Amran

NIM : 183001040041

Tanggal Sidang : 12 Agustus 2020

Skrripsi ini telah dipertahankan di hadapan dewan penguji pada tanggal 12 Agustus 2020.



Penguji I

Mengesahkan

Penguji II

Penguji III

**Lismawati, S.ST., M.Keb**  
NIDN:1024039002

**Adam Afriansyah, M.Keb**  
NIDN :1019049101

**Donna Harriya Novidha, SST., M.Keb**  
NIDN : 1018118601

Mengetahui

**Ketua Program Studi**

**Dekan Fakultas Kesehatan dan Farmasi**

**Diane Marlin, SST., M.Keb**  
NIDN : 1009059001

**Subang Aini Nasution, SKM., M.Kes**  
NIDN : 0106018503

## ABSTRAK

Ade Rizka Amran

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indikasi Sc (*Sectio Caesarea*) Pada Ibu Bersalin Di Rumah Sakit Bhayangkara Mayang Mangurai Polda Jambi Tahun 2020

Tugas Akhir. Program Studi S1 Kebidanan, Universitas adiwangsa Jambi, 2020

Vi + 102 Halaman + 13 tabel + 2 bagan + 11 lampiran

Angka Kematian Ibu (AKI) didunia yaitu 289.000 jiwa. Beberapa Negara memiliki AKI cukup tinggi seperti Afrika Sub-Saharan 179.000 jiwa, Asia Selatan 69.000 jiwa dan Asia Tenggara 16.000 jiwa. Angka kematian ibu di Negara Negara Asia Tenggara yaitu Brunei (27/100.000 kelahiran hidup), Thailand (26/100.000 kelahiran hidup), Vietnam (49/100.000 kelahiran hidup), (Malaysia 29/100.000) dan Indonesia (190/100.000 kelahiran hidup).penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi indikasi sc (*sectio caesarea*) pada ibu bersalin di RS Bhayangkara Mayang Mangurai polda jambi tahun 2020.

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif analitik* dengan desain *case control*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2020 yang bertempat di Rumah Sakit Bhayangkara Mayang Mangurai Polda Jambi dengan jumlah sampel sebanyak 1:1 yaitu 90:90 orang. Data akan dianalisis secara *univariat*, *bivariat* dan *multivariat*.

Hasil penelitian menunjukkan variabel yang paling dominan mempengaruhi persalinan SC adalah gawat janin dengan, kelainan letak janin peuang terjaninya, serotinus, riwayat hipertensi dengan signifikan  $< 0.005$  dan riwayat asma tidak memiliki pengaruh terhadap persalinan SC.

Penelitian ini menyarankan pemerintah agar lebih meningkatkan pelayanan kesehatan Pada ibu hamil Dan bersalian. Agar berkurangnya angka persalinan SC yang terus Meningkat. Serta pemerinta mengupayakan Untuk persalinan aman dan nyaman.

Daftar Bacaan : (2009-2020)

Kata Kunci :Serotinus, Riwayat Hipertensi, Gawat Janin, Kelainan Letak Janin, Riwayat Penyakit Asma *Sectio Caesarea*.

## ABSTRACT

**Ade Rizka Amran 183001040041**

**Factors Affecting the Indication of SC (SectioCaesarae) in Maternal Birth at the Bhayangkara Maya ng ManguraiPolda Jambi Hospital in 2019**

**The Final Assignment. Program of Study THE Midwifery. University of Adiwangsa Jambi, 2020.**

*Indonesia's rate of the SC (SectioCaesarae) has been raised, in 2003 by 46,87%, 2004 by 53.2%, 2005 by 51.59% and in 2006 by 53.68%. The natality averages with SC in a country about 5-15%, in government hospitals 11% while in private hospitals >30%. The rate of SC surgery in Indonesia has exceeded the maximum limit of WHO standard 5-15%. This study was meant to identify the factors that affected SC (SectioCaesarae) of childbirth at BhayangkaraMayangManguraiPolda Jambi Hospital 2019.*

*The research use descriptive analytic method with case control design. This research was done on March 9-21, 2020 at the BhayangkaraMayangManguraiPolda Jambi Hospital with total sample 1 : 1 (90 : 90) people. The data will be analyzed using univariate, bivariate and multivariate analyzes.*

*The result showed that the most dominant variable affecting of SC childbirth was fetal distress. However, fetal location abnormalities, serotonin and history of hypertension also affected significantly  $<0,05$ . While a history of asthma had no effect on the childbirth of SC.*

*The study suggests that government and health care workers to improve health services for pregnant women and childbirth. This aims to reduce the increasing number of SC childbirth and to encouraging health workers to increase safe and comfortable services of childbirth for mothers and babies.*

*Keywords: Fetal Distress, Fetal Disorders, Serotinus, Hystory of Hypertension, Hystory of Asthma and Sectio Caesarea.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) tahun 2014 Angka Kematian Ibu (AKI) didunia yaitu 289.000 jiwa. Beberapa Negara memiliki AKI cukup tinggi seperti Afrika Sub-Saharan 179.000 jiwa, Asia Selatan 69.000 jiwa dan Asia Tenggara 16.000 jiwa. Angka kematian ibu di Negara Negara Asia Tenggara yaitu Brunei (27/100.000 kelahiran hidup), Thailand (26/100.000 kelahiran hidup), Vietnam (49/100.000 kelahiran hidup), (Malaysia 29/100.000) dan Indonesia (190/100.000 kelahiran hidup). (WHO,2014)

Sekitar 160 juta perempuan di seluruh dunia hamil dan sebagian besar kehamilannya berlangsung dengan aman. Namun sekitar 15% menderita komplikasi berat dan sepertiganya merupakan komplikasi yang mengancam jiwa ibu. Komplikasi ini mengakibatkan kematian lebih dari setengah juta ibu setiap tahun. Dari jumlah ini diperkirakan 90% terjadi di Asia dan Afrika, 10% di Negara berkembang lainnya, dan kurang dari 1% di Negara-Negara maju. (Sarwono Prawirohardjo, 2010)

Hasil Survey Demografi dan Kesehatan di Indonesia pada tahun 2012 menunjukkan peningkatan AKI yang signifikan yaitu (359/100.000 kelahiran hidup). AKI kembali menunjukkan penurunan (305/100.000 kelahiran hidup) berdasarkan hasil Survey Penduduk Antar Sensus ( SUPAS) 2015. (Profil

kesehatan Indonesia, 2016) Keberhasilan program persalinan diukur melalui indikator presentase persalinan di tolong tenaga kesehatan terlatih dan peresentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan. Presentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Indonesia menunjukkan kecenderungan peningkatan dari tahun 2005 – 2015 namun demikian terdapat penurunan dari 90,88% pada tahun 2013 menjadi 88,55% pada tahun 2015 (Kemenkes RI, 2015).

Di Indonesia angka kejadian sectio caesarea mengalami peningkatan pada tahun 2000 jumlah ibu bersalin dengan sectio caesarea 47,22%, tahun 2001 sebesar 45,19%, tahun 2002 sebesar 47,13%, tahun 2003 sebesar 46,87%, tahun 2004 sebesar 53,2%, tahun 2005 sebesar 51,59%, dan tahun 2006 sebesar 53,68% dan tahun 2007 belum terdapat data yang signifikan, tahun 2009 sebesar sekitar 22,8% (Karundeng, 2014).

Di Indonesia, meskipun survei Demografi dan Kesehatan tahun 1997 dan tahun 2002-2003 mencatat angka persalinan bedah seksio sesarea secara nasional hanya berjumlah kurang lebih 4% dari jumlah total persalinan, berbagai survei dan penelitian lain menemukan bahwa presentase persalinan seksio sesarea pada rumah sakit-rumah sakit di kota besar seperti Jakarta dan Bali berada jauh di atas angka tersebut. Secara umum jumlah persalinan seksio sesarea di rumah sakit pemerintah adalah sekitar 20-25% dari total persalinan, sedangkan di rumah sakit swasta jumlahnya sangat tinggi yaitu sekitar 30-80% dari total persalinan (Febi Mutiara, 2006).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Suryati Tati (2012) bahwa angka tindakan operasi caesar di Indonesia sudah melewati batas maksimal standar WHO yaitu 5-15 %. Berdasarkan data RIKESDAS tahun 2010, tingkat persalinan sectio caesarea di Indonesia 15,3 % sampel dari 20.591 ibu yang melahirkan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir yang diwawancarai di 33 provinsi

Persalinan adalah suatu proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang telah cukup bulan atau dapat hidup di luar kandungan melalui jalan lahir atau melalui jalan lain, dengan bantuan atau tanpa bantuan. Hampir setiap wanita akan mengalami proses persalinan. Kodratnya wanita dapat melahirkan secara normal yaitu persalinan melalui vagina atau jalan lahir biasa. Apabila wanita tidak dapat melahirkan secara normal maka tenaga medis akan melakukan persalinan alternatif untuk membantu pengeluaran janin. Salah satu penatalaksanaan yang dapat dilakukan adalah persalinan Sectio Caesarea (Machmudah, 2010).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi persalinan adalah tenaga (*power*) adalah kekuatan yang mendorong janin keluar. Kekuatan yang mendorong janin keluar dalam persalinan ialah; His, Kontaksi otot-otot perut, Kontraksi diafragma dan aksi ligament, dengan kerjasama yang baik dan sempurna. (*pasanger*) adalah faktor lain yang mempengaruhi terhadap persalinan ialah Faktor janin, yang meliputi sikap janin, letak janin, presentasi janin, bagian terbawah dan posisi janin. (*passage*) jalan lahir lunak dan jalan lahir tulang. (*psikis ibu bersalin*), ternyata dalam fase

persalinan juga terjadi peningkatan kecemasan, dengan makin meningkatnya kecemasan akan semakin meningkatnya intensitas nyeri (Sukarni, 2013 : 186).

Persalinan SC adalah persalinan buatan, janin dilahirkan melalui insisi pada dinding abdomen (laparotomi) dan dinding uterus atau rahim (histerektomi), dengan syarat rahim dalam keadaan utuh serta berat janin lebih dari 500 gram (Sastrawinata, 2004).

Persalinan dengan *sectio caesarea* dapat menjadi salah satu penyebab terjadinya infeksi apabila perawatan yang dilakukan tidak benar. Komplikasi yang dapat terjadi pada ibu dengan persalinan SC adalah infeksi puerperal seperti kenaikan suhu pada masa nifas, peritonitis, sepsis, dan sebagainya. Komplikasi yang lain adalah perdarahan, luka kandung kencing, emboli meparu-paru (Suciwati, 2017).

Persalinan *Sectio Caesarea* (SC) merupakan kelahiran janin dengan cara melakukan insisi pada dinding abdomen/laparotomi dan dinding uterus/histerotomi. Persalinan SC adalah persalinan buatan, dimana janin dilahirkan melalui insisi pada dinding perut dan dinding rahim dengan syarat rahim dalam keadaan utuh dan berat janin di atas 1000 gram atau umur kehamilan >28 minggu. (Cunningham et al. 2012). Persalinan SC pada saat ini menjadi tren persalinan dimana terjadi peningkatan permintaan setiap tahunnya. Banyak faktor yang mempengaruhi meningkatnya angka persalinan SC.

Faktor tersebut antara lain : meningkatnya teknik dan prosedur tindakan bedah dan anastesi, meningkatnya status ekonomi, menurunnya risiko dan komplikasi pasca operasi, berubahnya sistem pelayanan kesehatan, dan meningkatnya kesadaran pasien untuk menentukan sendiri cara persalinan yang mereka inginkan. Indikasi medis dari ibu dalam persalinan SC antara lain plasenta previa, panggul sempit, disproporsi sefalopelvik, ruptur uteri mengancam, partus lama, preeklamsi, riwayat SC sebelumnya, dan kegagalan induksi. Indikasi medis dari bayi antara lain gawat janin, mal presentasi, makrosomia dan janin kembar. Apabila statusnya penyulit kehamilan adalah dilanggarnya batas-batas normal waktu persalinan, harus dipertimbangkan intervensi selain SC sebelum tindakan ini dilakukan atas indikasi kegagalan kemajuan persalinan (Novita, 2018).

Dari berbagai penyulit persalinan yang terjadi akan diputuskan untuk melaksanakan operasi seksio sesarea, operasi ini harus dipahami sebagai alternatif persalinan ketika jalan lahir normal tidak bisa lagi. Sebenarnya melahirkan dengan operasi seksio sesarea ditunjukkan untuk indikasi medis tertentu, yang terbagi atas indikasi untuk ibu dan indikasi untuk bayi. Semua indikasi itu berdasarkan kondisi medis dari ibu atau bayi yang memerlukan tindakan melahirkan secara caesar. Sectio caesaria atau bedah caesar harus dipahami sebagai alternatif persalinan ketika jalan normal tidak bisa lagi. Meskipun 90% persalinan termasuk kategori normal atau tanpa komplikasi persalinan, namun masih banyak ibu-ibu memilih jalan operasi seksio sesaria

dalam persalinannya demi keselamatan ibu dan bayi. Apapun yang menjadi kesulitan persalinan, penanganan selalu berpegang teguh pada prioritas keselamatan ibu dan bayi. Seksio sesarea merupakan cara pembedahan yang telah tua umurnya di bidang obstetrik dan mempunyai riwayat yang unik. Ini merupakan pilihan persalinan yang terakhir setelah dipertimbangkan cara-cara persalinan pervaginam tidak layak untuk dikerjakan (Syaifuddin Ali Akhmad, 2008: 158).

Semakin bertambah banyaknya jumlah operasi seksio sesarea di Indonesia, khususnya yang ada di RS Bhayangkara Mayang Mangurai Polda Jambi tahun 2019, maka peneliti tertarik untuk mencari tahu tentang faktor – faktor yang mempengaruhi indikasi *Sectio Caesarea* (SC) pada ibu bersalin di RS Bhayangkara Polda Jambi tahun 2019.

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Dari uraian di atas, makarumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah Faktor-faktor yang mempengaruhi indikasi *Sectio Caesarea* (SC) pada ibu bersalin di RS Bhayangkara Mayang Mangurai Polda Jambi tahun 2020.

## 1.3 TUJUAN PENELITIAN

### 1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi indikasi SC (*seksio Sesarea*)

pada ibu bersalin di RS Bhayangkara Mayang Mangurai Polda Jambi tahun 2019.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Diketuainya gambaran frekuensi gawat janin di RS bhayangkara Mayang poda Jambi
2. Diketuainya gambaran frekuensi kelainan letak janin di RS bhayangkara Mayang poda Jambi
3. Diketuainya gambaran frekuensi serotinus di RS bhayangkara Mayang poda Jambi
4. Diketuainya gambaran frekuensi riwayat hipertensi di RS bhayangkara Mayang poda Jambi
5. Diketuainya gambaran frekuensi riwayat asma di RS bhayangkara Mayang poda Jambi
6. Diketuainya gambaran frekuensi persalinan SC di RS bhayangkara Mayang poda Jambi
7. Diketuainya pengaruh gawat janin terhadap persalinan SC di RS Bhayangkara Mayang Polada jambi
8. Diketuainya pengaruh kelainan letak janin terhadap persalinan SC di RS Bhayangkara Mayang Polada jambi
9. Diketuainya pengaruh serotinus terhadap persalinan SC di RS Bhayangkara Mayang Polada jambi

10. Diketuhi pengaruh riwayat hipertensi terhadap persalinan SC di RS Bhayangkara Mayang Polada jambi
11. Diketuhi pengaruh riwayat asma terhadap persalinan SC di RS Bhayangkara Mayang Polada jambi
12. Diketuhi faktor yang berpengaruh terhadap persalinan SC di RS Bhayangkara Mayang Polda Jambi.

#### 1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini bermanfaat untuk peneliti, dokter spesialis obstetri ginekologi, ibu hamil yang akan melahirkan dan direncanakan SC, mahasiswa dan tenaga pengajar.

##### 1.4.1 Bagi Peneliti

Manfaat yang diharapkan bagi peneliti adalah dapat digunakan sebagai pembandingan antara teori yang diperoleh dari penelitian sebelumnya dengan judul skripsi ini dan mengetahui bagaimana kenyataan sebenarnya di RS Bhayangkara Polda Jambi tahun 2019.

##### 1.4.2 Bagi Dokter Spesialis Obstetri Ginekologi

Memberikan informasi hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi rencana tindakan sectio cesarea di RS Bhayangkara Mayang Mangurai Polda Jambi 2019

##### 1.4.3 Bagi Mahasiswa

Memberikan informasi tentang faktor – faktor yang mempengaruhi indikasi SC serta dapat membantu mahasiswa dalam penyelesaian tugas yang berkaitan.

## 1.5 RUANG LINGKUP PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan desain *case control* yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi indikasi SC (*sectio caesarea*) pada ibu bersalin di Rumah Sakit Bhayangkara Mayang Mangurai Polda Jambi Tahun 2019. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2020 yang bertempat di Rumah Sakit Bhayangkara Mayang Mangurai Polda Jambi. Populasi penelitian adalah seluruh ibu bersalin di Rumah Sakit Bhayangkara Mayang Mangurai Polda Jambi pada tahun 2019 sebanyak 993 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu bersalin dengan tindakan SC (*sectio caesarea*) di Rumah Sakit Bhayangkara Mayang Mangurai Polda Jambi sebanyak 90 orang. Sampel diambil dengan menggunakan rumus *sovlin*. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Maret 2020. Penelitian ini dilakukan dengan cara pengisian master tabel. Analisa data dalam penelitian ini secara *Univariat*, *Bivariat* dan *Multivariat*. Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan uji hipotesis yaitu uji *chi-squared* dan regresi logistik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dahlan, 2011. *Statistik untuk kedokteran dan kesehatan deskriptif, bivariat, dan multivariat dilengkapi dengan menggunakan SPSS*. Jakarta : Penerbit Salemba medika
- Dahlan, 2012. *Statistik untuk kedokteran dan kesehatan deskriptif, bivariat, dan multivariat dilengkapi dengan menggunakan SPSS*. Jakarta : Penerbit Salemba medika
- Dahlan, 2013. *Besar sampel dan cara pengambilan sampel dalam penelitian kedokteran dan kesehatan*. Cetakan ke II. Jakarta : Penerbit Salemba medika
- Eka, puspita, s. Dkk, 2014. *Asuhan Kebidanan Persalinan (Intranatal Care)*. CV. Trans Info Media. Jakarta Timur.
- Kemenkes RI 2016. *Profil kesehatan indonesia 2013*. [Http://www.depkes.go.id/resourc/download /pusdatin/lain-lain/data dan informasikesehatanprofilkesehatanindonesia 2016-smallersize-web.pdf](http://www.depkes.go.id/resourc/download/pusdatin/lain-lain/data%20dan%20informasikesehatanprofilkesehatanindonesia%202016-smallersize-web.pdf) Dinkes. Agustus 2019 pukul 21.47 wib
- Kemenkes RI 2016. *Profil kesehatan indonesia 2018*. [Http://www.depkes.go.id/resourc/download /pusdatin/lain-lain/data dan informasikesehatanprofilkesehatanindonesia2018smallersizeweb.pdf](http://www.depkes.go.id/resourc/download/pusdatin/lain-lain/data%20dan%20informasikesehatanprofilkesehatanindonesia2018smallersizeweb.pdf) Dinkes. Agustus 2019 pukul 14.06 wib
- Mochtar, R. 2011. *Sinopsis Obstetr: obstetri fisiologi, obstetri patologi*. Jakarta : EGC.
- Notoadmodjo, soekidjo. 2010. *Metodelogi Peneliti Kesehatan*. Jakarta : Penerbit PT. Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Penerbit PT. Rineka Cipta.
- Novita, 2018. *Determinan Persalinan Sectio Caesarea di rumah Sakit Syafira kota Pekan baru*. <http://jurnal.ensiklopediaaku.orgvol.1no.1edisi2oktober2018>
- Risnanto. Insani, uswatun. 2014. *Buku Ajar Asuhan Keperawatan*. Yogyakarta : PT. CV Budi Utama.
- Sarwono prawiroharjo. 2011. *Ilmu kandungan*. Jakarta : PT Bina Pustaka
- Suciwati, 2017. *Faktor yang mempengaruhi persalinan sectio caesarea*. diakses pada 14 januari 2020 pukul 12.49 WIB.

Sunaryo, rustam, 2008. *Ilmu kebidanan opratif*. Jakarta. EGC

Sukarni, 2013. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan*. Pustaka Rihama. Yogyakarta.

